

Darul Islam, S.E., M.M



Buku Ajar
**Sosiologi Kritis
dan Kreatifitas**

“Seni membangkitkan kemampuan bersikap kritis”



Editor:

Dr. A. Yahya Surya Winata, S.E., M.Si.

Buku Ajar

Sosiologi Kritis

dan Kreatifitas

“Seni membangkitkan kemampuan bersikap kritis”

Pemahaman mendalam tentang struktur sosial dan kemampuan untuk berpikir kreatif menjadi sangat penting dalam dunia yang semakin kompleks dan saling terhubung. Sosiologi kritis dan kreativitas menawarkan perspektif yang saling melengkapi dalam memahami dan mengatasi tantangan sosial. Menggabungkan kreativitas dengan teori sosiologi kritis memungkinkan kita untuk menghubungkan pemahaman teoretis dengan praktek lapangan. Ini berarti menerapkan ide-ide baru dalam konteks sosial dan mengevaluasi dampaknya.

Kreativitas dalam konteks sosiologi kritis adalah kunci untuk memahami dan merespons tantangan sosial dengan cara yang inovatif dan efektif. Dengan menerapkan pendekatan kreatif dalam analisis, pengembangan kebijakan, dan keterlibatan masyarakat, sosiologi kritis dapat menghasilkan wawasan yang lebih mendalam dan solusi yang lebih praktis untuk ketidakadilan sosial. Pendekatan kreatif dalam sosiologi kritis dapat membantu melibatkan masyarakat dengan cara yang lebih menarik dan efektif, memperkuat partisipasi mereka dalam proses perubahan sosial. Untuk mendapatkan suatu pemahaman yang komprehensif mengenai Sosiologi Kritis dan Kreatifitas, maka Sosiologi kritis dan kreatifitas dipelajari mulai dari Apa dan mengapa belajar Sosiologi Kritis dan Kreatifitas, Interaksi dan Tidakan Sosial, Identifikasi Perubahan.

Perkembangan Pemikiran Sosiologi dalam Perspektif Ilmu Pengetahuan dan Filsafat ditambah dengan Teori Kritik Imanuel Kant, Teori Kritik Sigmund Freud, Teori Kritik Jurgen Habermas, Teori Kritik Hegel dan Teori Kritik Karl Marx. Semua ini terangkum dalam bahasan Sosiologi Kritis dan Kreatifitas, “Seni membangkitkan kemampuan bersikap kritis” buku ini juga dilengkapi dengan Latihan-latihan untuk membangkitkan kemampuan bersikap kritis.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-516-404-5



BUKU AJAR
SOSIOLOGI KRITIS DAN KREATIFITAS
“Seni Membangkitkan Kemampuan Bersikap Kritis”

Darul Islam, S.E., M.M.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR
SOSIOLOGI KRITIS DAN KREATIFITAS
“Seni Membangkitkan Kemampuan Bersikap Kritis”

Penulis : Darul Islam, S.E., M.M.

Editor : Dr. A. Yahya Surya Winata, S.E., M.Si.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Fasatakhul Nur Hani

ISBN : 978-623-516-404-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
SEPTEMBER 2024
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel: eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama: 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik
perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “**Buku Ajar Sosiologi Kritis dan Kreatifitas; Seni Membangkitkan Kemampuan Bersikap Kritis**”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca. Buku ini mencoba untuk menerangkan bagaimana **Buku Ajar Sosiologi kritis dan kreatifitas; Seni membangkitkan kemampuan bersikap kritis** mampu membangkitkan kemampuan seseorang untuk bersikap kritis dan melakukan perubahan di lingkungannya. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gresik, 27 Agustus 2024

Darul Islam, S.E., M.M., CMA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 APA DAN MENGAPA BELAJAR	
SOSIOLOGI KRITIS DAN KREATIFITAS.....	1
Pendahuluan.....	1
A. Apa itu Sosiologi Kritis.....	2
B. Aspek-aspek Kunci Sosiologi Kritis	3
C. Apa itu Kreativitas dalam Konteks Sosiologi Kritis.....	5
D. Mengapa Kreativitas Penting dalam Sosiologi Kritis.....	6
Rangkuman	7
Soal	8
Latihan	8
BAB 2 SOSIOLOGI KRITIS, INTERAKSI DAN TINDAKAN SOSIAL SERTA IDENTIFIKASI PERUBAHAN	10
Pendahuluan.....	10
A. Teori Sosiologi Kritis.....	11
B. Interaksi Sosial	13
C. Tindakan Sosial.....	15
D. Identifikasi Perubahan.....	16
Rangkuman	24
Soal dan Diskusi	25
Latihan	26
BAB 3 PERKEMBANGAN PEMIKIRAN SOSIOLOGI DALAM PERSPEKTIF ILMU PENGETAHUAN DAN FILSAFAT	29
Pendahuluan.....	29
A. Pengendalian Sosial	30
B. Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan	32

C. Karakteristik Ilmu Pengetahuan	36
D. Fungsi Ilmu Pengetahuan	38
E. Pengertian Sosiologi.....	41
F. Pemikiran Sosiologi dalam Filsafat Locke.....	42
G. Pengaruh Perkembangan Ilmu Pengetahuan di Masyarakat	47
Rangkuman	48
Soal dan Diskusi.....	49
Latihan	50
BAB 4 TEORI KRITIK IMANUEL KANT	52
Pendahuluan	52
A. Biografi dan Karya-karya Immanuel Kant	54
B. Pemikiran Filsafat Kritisisme Immanuel Kant	55
C. Kritik atas Rasio Murni	57
D. Konsep A Priori dan Penggabungan Rasionalisme-Empirisme.....	63
E. Menguji Sahih Tidaknya Teori Kritik Immanuel Kant	64
Rangkuman	65
Soal dan Diskusi.....	67
Latihan	67
BAB 5 TEORI KRITIK SIGMUND FREUD.....	69
Pendahuluan	69
A. Teori Kritik Sigmund Freud	70
B. Teori Psikonalisis Freud.....	73
C. Pendekatan Kritik terhadap Freud.....	75
D. Pembebasan dari Irrasionalitas	78
E. Pemahaman yang Mendalam Tentang Kesadaran Masyarakat	80
F. Pemungkapan Potensi Manusia.....	85
Rangkuman	87
Soal dan Diskusi.....	88

	Latihan	89
BAB 6	TEORI KRITIK JURGEN HABERMAS	91
	Pendahuluan.....	91
	A. Konsep Teori Kritik Jurgen Habermas	93
	B. Konsep The Theory of Communicative Action.....	95
	C. Omnibus Law	98
	Rangkuman	102
	Soal dan Diskusi	103
	Latihan	104
BAB 7	TEORI KRITIK HEGEL	106
	Pendahuluan.....	106
	A. Dialektika Hegel.....	108
	B. Teori Kritik Hagel	110
	C. Kesadaran Diri	115
	D. Tekanan	117
	Rangkuman	121
	Soal dan Diskusi	122
	Latihan	123
BAB 8	TEORI KRITIK KARL MARX.....	124
	Pendahuluan.....	124
	A. Biografi Karl Marx.....	126
	B. Teori Kritis	128
	C. Rasio Faktor-faktor Ekonomi.....	131
	D. Kelas Kapitalis dan Kelas Buruh	134
	E. Pengertian Kelas Sosial.....	137
	F. Ketidakadilan pada Kelas Sosial.....	137
	Rangkuman	140
	Soal dan Diskusi	140
	Latihan	141
	DAFTAR PUSTAKA	142

BAB

1

APA DAN MENGAPA BELAJAR SOSIOLOGI KRITIS DAN KREATIFITAS

Tujuan Pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Konsep Dasar Sosiologi Kritis
2. Mahasiswa mampu memahami dan Menganalisis Struktur Sosial dan Kekuasaan
3. Mahasiswa mampu memahami dan Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis
4. Mahasiswa mampu memahami dan Menghubungkan Kreativitas dengan Analisis Sosial

Pendahuluan

Dalam dunia yang semakin kompleks dan saling terhubung, pemahaman mendalam tentang struktur sosial dan kemampuan untuk berpikir kreatif menjadi sangat penting. Sosiologi kritis dan kreativitas menawarkan perspektif yang saling melengkapi dalam memahami dan mengatasi tantangan sosial. Bab ini akan membahas apa itu sosiologi kritis, mengapa penting untuk mempelajarinya, dan bagaimana kreativitas berperan dalam proses tersebut.

Sosiologi kritis adalah suatu pendekatan dalam ilmu sosiologi yang berfokus pada analisis dan kritik terhadap struktur sosial, hubungan kekuasaan, dan ketidakadilan dalam

BAB 2

SOSIOLOGI KRITIS, INTERAKSI DAN TINDAKAN SOSIAL SERTA IDENTIFIKASI PERUBAHAN

Tujuan Pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu memahami dan Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan Sosial
2. Mahasiswa mampu memahami dan Menghubungkan Sosiologi Kritis dengan Analisis Perubahan Sosial
3. Mahasiswa mampu memahami dan Mengembangkan Kemampuan Analitis dan Kritis

Pendahuluan

Auguste Comte dalam Gramedia blog yang di tulis oleh Aris mengatakan Auguste Comte mengatakan bahwa sosiologi merupakan ilmu positif. Artinya dalam mempelajari berbagai gejala sosial yang ada dalam masyarakat, sosiologi sangat berlandaskan pada logika ilmiah dan rasional. (M. Aris : 2024). Jadi kita bisa mengambil kesimpulan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia dan interaksinya dengan manusia lainnya.serta segala probematika yang ada dalam interaksi manusia tersebut. Sesudah kita tahu apa yang kita pelajari dalam ilmu sosiologi, sekarang kita dapat mempelajari tentang sosiologi kritis. Sosiologi kritis merupakan kritik terhadap ilmu sosiologi yang ada selama ini yang dilakukan oleh para ahli terhadap ilmu sosiologi yang

BAB

3

PERKEMBANGAN PEMIKIRAN SOSIOLOGI DALAM PERSPEKTIF ILMU PENGETAHUAN DAN FILSAFAT

Tujuan Pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan pemikiran sosiologi dalam perspektif ilmu pengetahuan dan filsafat
2. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan
3. Mahasiswa mampu memahami dan Mengembangkan Kemampuan Analitis dan Kritis

Pendahuluan

Sosiologi adalah sebuah cabang ilmu pengetahuan yang menggali serta menganalisis realitas sosial. Ilmu ini membahas berbagai aspek masyarakat, termasuk interaksi di antara komunitas dan fenomena sosial yang terjadi di dalamnya. Dalam kajiannya, sosiologi melibatkan penelusuran perilaku masyarakat, tetapi perlu diingat bahwa tujuan utamanya bukanlah untuk menghakimi apakah perilaku tersebut baik atau buruk. Sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat non etis, sosiologi lebih berfokus pada pemahaman menyeluruh terhadap fenomena sosial, tanpa melakukan penilaian moral.

BAB

4

TEORI KRITIK IMANUEL KANT

Tujuan Pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu memahami dan Memberikan kritik atas teori kritik Immanuel Kant
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pemahaman tentang teori kritik versi Immanuel Kant
3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengkaji karya utama Kant seperti "Kritik terhadap Akal Budi Murni" (Critique of Pure Reason), "Kritik terhadap Akal Budi Praktis" (Critique of Practical Reason), dan "Kritik terhadap Kemampuan Menilai" (Critique of Judgment).

Pendahuluan

Immanuel Kant (1724-1804) merupakan seorang filsuf ternama dari Jerman yang memiliki dampak besar dalam berbagai bidang pemikiran, seperti etika, epistemologi, estetika, dan metafisika. Salah satu sumbangan terbesarnya adalah teori kritis yang merangkum pandangan-pandangannya tentang pengetahuan, etika, dan pemahaman tentang realitas. Teori kritis Kant memiliki peran penting dalam melestarikan dan memperkaya pemikiran filosofis sebelum periode Pencerahan.

BAB | TEORI KRITIK

5 | SIGMUND

FREUD

Tujuan Pembelajaran:

1. Mahasiswa mampu Menganalisis Teori Freud tentang Struktur Kepribadian
2. Mahasiswa mampu Memberikan pemahaman tentang teori kritik Sigmund Freud
3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan Memberikan kritik terhadap teori kritik Sigmund Freud

Pendahuluan

Sigmund Scholomo Freud merupakan nama asli dari Sigmund Freud, lahir pada tanggal 6 Mei 1856 di Schlosseirgassei 177, di Freiberg, sebuah kota kecil di utara Moravia. Kota yang juga dikenal sebagai Pribor ini terletak di Republik Ceko. Anak dari sepasang suami istri bernama Jacob Freud dan Amalia yang merupakan sebuah keluarga keturunan Yahudi. Freud memiliki ciri – ciri rambut hitam tebal bergelombang sehingga ibunya memanggilnya "*Little Blackmoor*". dia dilahirkan dengan tanda yang melambangkan kebahagiaan dan ketenaran di masa depannya. Pada tahun 1865, pada usianya 9 tahun Freud lulus ujiannya setahun lebih awal pada umumnya, sehingga bisa membuatnya memasuki salah satu sekolah terkemuka Komunnal *Realgymnasium* di

BAB | TEORI KRITIK

6 | JURGEN

HABERMAS

Tujuan Pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang teori komunikasi Jurgen Habermas
2. Mampu memberikan kritik atas teori Jurgen Habermas
3. Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep The Theory of Communicative Action

Pendahuluan

Habermas saat ini merupakan suara yang paling kuat dan berpengaruh dalam tradisi Mazhab Frankfurt (Miller, 2002: 64). Kajiannya yang sangat khusus mengenai komitmen epistemologis teori kritis terbukti dalam upayanya untuk mengembangkan lebih lanjut garis pemikiran yang ditetapkan oleh para pemikir Mazhab Frankfurt. Habermas tertarik untuk menunjukkan adanya hubungan antara kekuasaan dan pengetahuan dengan menggambarkan suatu “epistemologi politik” (Mumby, dalam: Miller, 2002: 66). Teori Habermas mengungkap kebutuhan epistemologis dan etis yang dilakukan sebagian pemikir untuk melakukan refleksi kritis terhadap keyakinan pribadi dan sosial mereka (Endres, 1996: 1).

BAB

7

TEORI KRITIK HEGEL

Tujuan Pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang teori kritik Hegel
2. Mampu memberikan kritik atas teori kritik Hegel
3. Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep kesadaran diri teori kritik Hegel

Pendahuluan

Hegel, seorang filosof Jerman terkenal, mengalami perubahan dalam pandangannya sepanjang hidupnya. Awalnya, ia tertarik pada mistisisme dan kemudian mencoba mengintelektualisasikan pengalaman mistis tersebut. Namun, di kemudian hari, Hegel menjadi patriot Prusia yang setia dan mendukung negara Prusia dengan penuh semangat, sambil membangun reputasi besar sebagai seorang filsuf terkenal. Meskipun ia awalnya merasa benci terhadap Prusia dan mengagumi Napoleon ketika muda, pandangannya tentang dunia tetap mencerminkan keyakinan akan sifat yang tidak nyata dari sebagian dari kenyataan. (Bertrand Pussell, 2004).

Teori kritik Hegel adalah konsep filosofis yang sangat berpengaruh dalam perkembangan pemikiran filosofis dan sosial di abad ke-19 dan setelahnya. Filosof Jerman, Georg Wilhelm Friedrich Hegel, telah memberikan fondasi kuat bagi

BAB 8

TEORI KRITIK KARL MARX

Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang teori Kritik Karl Marx
2. Mahasiswa mampu Mampu memberikan kritik atas teori Karl Marx
3. Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep kelas sosial, Kelas Kapitalis dan Kelas Buruh

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup saling berdampingan dan membutuhkan antara sesama makhluk hidup. Mereka akan hidup secara berkelompok dalam lingkungan masyarakat, mengikuti aturan dan norma yang berlaku. Setiap manusia pasti memiliki kebutuhan yang beraneka ragam yang dibutuhkan dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka diperlukan suatu pemikiran serta konsep-konsep ilmiah agar kebutuhan tersebut terpenuhi yaitu filsafat.

Secara epistemologis, filsafat dalam bahasa Arab yaitu falsafah, sedangkan dalam bahasa Inggris filsafat diadaptasi dari philosophia. Kata philosophia terdiri dari kata philo yang berarti cinta atau kekasih dan shopi yang berarti kebijaksanaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abror Robby Habiba, “Pencerahan Sebagai Kebebasan Rasio Dalam Pemikiran Immanuel Kant”, Vol 4, No 2(2018), 177-194
- Adam Phillips, *Beicoming Freud Thei Making of a Psychoanalyst*, (Uiniteid Stateis of Ameirica: Yalei Univeirsity Preiss, 2014), hlm.2.
- Ardiansyah, Sarinah, Suisilawati, & Juianda. (2022). Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 25–31.
- Anwar, K. 2014. Problematika Belajar dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Jurnal Pelopor Pendidikan*, 6(2), 105—107.
- Anas, Mohammad. (2018). *Rekonstruksi Epistemologi Ilmu Pengetahuan*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Anuigrah MN, Radiana Ui. Filsafat Rasionalisme Sebagai Dasar Ilmui Pengetahuan. *J Filsafat Indoneisia*. 2022;5.
- Bahari, Y. (2010). Karl Marx : Sekelumit Tentang Hidup Dan Pemikirannya. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 1(1), 1–10.
- Baga, M. (2021). Duia Sisi Kepribadian Bertolak Beilakang: Psikoanalisis Freudian dalam Noveil Deiviasi Karya Mira W. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(2), 87. <https://doi.org/10.32884/ideias.v7i2.364>.

- Barakatui, A. R. (2007). KRITIK TERHADAP PANDANGAN Sigmund Freud: Agama dan Implikasinya terhadap Pendidikan. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 10(2), 153–172. <https://doi.org/10.24252/lp.2007v10n2a3>
- Baskara Benny, “ Interpretasi Kritisme Immanuel Kant Dalam Budaya Jawa Modern”, jilid 35, No 3 (2003), 262-270
- Basuki, dkk. (2023). Perjalanan Menuju Pemahaman yang Mendalam Mengenai Ilmu Pengetahuan: Studi Filsafat Tentang Sifat Realitas. *Jurnal Ilmiah Global Education*. 4(2). 727
- Boe Maria Roswita,” Ruang Dan Waktu Sebagai Bentuk Presentasi Dari Intuisi A Priori Perspektif Immanuel Kant “,Vol. 9, No. 2(2023), Pp.54-61
- Budiwan Jauhan “Kritik Immanuel Kant Terhadap Faham Rasionalisme Dan Empirisme”, 1-12
- Chabibi, M. (2019). Hukum Tiga Tahap Auguste Comte dan Kontribusinya terhadap Kajian Sosiologi Dakwah. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(1), 14-26.
- Conia, P. D. D., & Sofiyanti, M. (2021). Gambaran Pemahaman Teori Psikoanalisis Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Pada Mata Kuliah Karakteristik Dan Kompetensi Usia Dewasa Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Fkip Uintirta. *National Confeireincei on Applieid Buisineiss, Eiduication, & Teichnology (NCABEiT)*, 1(1), 547–555. <https://doi.org/10.46306/ncabeit.v1i1.43>

- Copleston, Federick. (2022). *Filsafat Hegel*. Yogyakarta: Basabasi
- Dinata Syaiful, “Epistemologi Kritisisme Immanuel Kant”, Vol 7 No 2 (2021), 217-236
- Dora, N., Heinni Eindayani, Mh., Eika Suisanti, Mp., & Widya Puispita Jln Keadilan, Mp. C. (2018).
- Eirneis Joneis, Hiduip dan Karya Sigmund Freud, teirj. Kardono (Yogyakarta: Ircisod, 2015), h. 28-31.
- Fathoni, AB. Muisyafa“, “Idealisme Pendidikan Plato”. *Jurnal Tadrís*, Vol. 5, no. 1 (2010), h. 106.
- Fritz Witteils, Sigmund Freud His Personality, His Teiaching & His School, (Neiw York: Rouitleidgei Taylor & Francis Groupip, 2014), hlm. 15.
- Freud, Singmuind. 1986.*Seikeiluimit Sejarah Psikoanalisis*. Teirj. Keieis Berteins. Jakarta: Grameidia
- Ginting, A. M. (2014). Perkembangan Neraca Perdagangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1), 51–72. <https://doi.org/10.30908/bilp.v8i1.85>
- Gultom, F., & Fauzi, A. M. (2021). Demo Penolakan RUU Cipta Kerja dalam Kacamata Teori Konflik Sosiologi. *Doktrina: Journal of Law*, 4(1), 53–67. <https://doi.org/10.31289/doktrina.v4i1.4868>
- Happy Suisanto, O. (n.d.). *EiPISTeIMOLOGI ILMUi-ILMUi SOSIAL Kajian Kritis teintang Asuimsi Dasar, Paradigma, dan Keirangka Teori dalam Ilmui Sosial*.

- Hasanah, U. (2019). Kontribusi Pemikiran Auguste Comte (Positivisme) Terhadap Dasar Pengembangan Ilmu Dakwah. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(2), 70-80.
- Hartono, B. S., Yanto, A. D., & Suhendar, H. (2021). Strategi dan Model Omnibus Law dalam Penataan Regulasi. *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 12(2), 165. <https://doi.org/10.21043/yudisia.v12i2.10162>
- Hendriwani, S. (2022). Teori Kelas Sosial Dan Marxisme Karl Marx. *Paradigma: Jurnal Kalam Dan Filsafat*, 2(01), 13–28. <https://doi.org/10.15408/paradigma.v2i01.26617> <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253>
- Immanuel Kant Dalam Konteks Suku Boti” Vol. 4, No. 1 (2023), Hal 108-127
- Iwan. (2014). Menelaah Teori Kritis Jurge Habermas. *Kurnal Edueksos, III*(2), 145–165.
- Juwita, R. (2018). Intersubjektifitas Teori Tindakan Komunikatif Habermas dan Praktik Kerja Public Relations dalam Program CSR. *Interaktif: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 40. <https://interaktif.ub.ac.id/index.php/interaktif/article/view/170>
- Ja'far, H. 2015. Struktuir Kepribadian Manusia Perspektif Psikologi dan Filsafat. *Psychic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 209—221.
- Mahameruh, G., Claudia, V., Savira, A., & Safitri, D. (2022). PERKEMBANGAN DAN RELEVANSI TEORI KRITIS DENGAN KAPITALISME PENDIDIKAN (Studi Kualitatif

- Muthmainnah lailiy, “Tinjauan Kritis Terhadap Epistemologi No, V., Kebijakan, A. F., Amirudin, A., & Soebagyo, D. (2023). *Ekonomi di Indonesia Journal of Economics Business Finance and Accounting*. 1(1), 1–16.
- Muhammad Ersyad Muttaqien. (2023). Konsep Komunikasi Jurgen Habermas Dalam Ide Demokrasi Deliberatif Dan Tindakan Komunikatif. *Ilmu Komunikasi*, 6(1), 51. <http://repository.unpas.ac.id/62090/>
- Nuithpatuirahman. Eipisteimologi Ideialisme Plato; Implikasi Terhadap Lahirnya Teori Fitrah Dalam Peendidikan Islam. Ittihad J Kopeirtais Wil XI Kalimantan [Inteirneit]. 2017;15(28):1–16. Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2020). *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 35. <https://doi.org/10.33376/ik.v6i2.1412>
- Pandie Remegises Danial Yohanis, “Otokritik Terhadap Penganut Agama Kristen Dan Agama Suku Menurut Perspektif
- Pangestutiani, Yuni. (2018). Kritik Terhadap Hegel (oleh Karl Marx dan Soren Aabey Kierkegaard). *Spiritualis*. 4(1). 94-96
- Prabowo, A. S., Triputra, A. N., & Junaidi, Y. (2020). Politik Hukum Omnibus Law di Indonesia. *Pamator Journal*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6923>
- Puirwanti, L. (2021). Peineintui Praktik Manajeimein Laba. Malang: Peineirbit Peineileih.
- Puispitasaki, R. (2012). Kontribusi Eimpirisme Teirhadap Peendidikan Ilmu Peingeitahuian Sosial. *Jurnal Eiduieikos*, 21-35.

- Rahman, A. (2015). Sejarah Kuantitatif: Telaah Kritis tentang Teori dan Sejarah Abad XX.
- Ramin, Maghfur M. (2019). *Dasar-dasar Memahami Mazhab Filsafat*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Rihanggrahita, N. F. (2016). Representasi Teori Kelas Karl Marx Pada Film Serial the Hunger Games (Analisa Semiotica Model John Fise). *Journal of History Education and Historiography*, 1–12.
- Rosnawati, R., Syukri, A. S. A., Badarussyamsi, B., & Rizki, A. F. R. A. F. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya bagi Manusia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 186-194.
- Syawal, S., & Heilaluddin. (2018). Psikoanalisis Sigmund Freud dan Implikasinya dalam Pendidikan. *Academia.Edu, March*, 1–16.
- Sabila, N. A. (2019). Paradigma dan Revolusi Ilmiah Thomas S. Kuhn (Aspek Sosiologis, Antropologis, dan Historis dari Ilmu Pengetahuan). *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 5(1), 80-97.
- Simon, John C. (2019). *Hermeneutik Paul Ricoeur dan Tugas Emansipasi: Kemiskinan, Ketidakadilan, dan Radikalisme di Indonesia*. Makassar: PT Kanesus
- Sindhunata. (2019). *Dilema Usaha Manusia Rasional Teori Kritis Sekolah Frankfurt Max Horkheimer & Theodor W. Adorno*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suaedi, “Pengantar Filsafat Ilmu”, Bogor PT penerbit IPB Press(2015)

- Suwarno, S. (2019). Kejayaan Peradaban Islam Dalam Perspektif Ilmu Pengetahuan. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 165-175.
- Syadzali, A. (2014). Konflik Kelas Dan Fenomena Komunisme Dalam Hubungan Struktural Menurut Pandangan Karl Marx. *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(1), 26–
- Tdjaya, Thomas Hidya. (2018). *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Veira S, Hambali RYA. Aliran Rasionalisme dan Eimpirisme dalam Keirangka Ilmu Peingeitahuian. *J Peineilit Ilmui Uishuiluiddin*. 2021 Apr 29;1(2):59–73.
- Wattimena Reza A.A, "Filsafat Kritis Immanuel Kant", 2020 : 77
- Wibawa Ginan, Muttaqin Rizal, "Implikasi Filsafat Kritisisme Immanuel Kant Bagi Pengembangan Studi Hukum Ekonomi Syariah", VOL 01 NO 01 (2021),25-36
- Wibawa Ginan, Muttaqin Rizal, "Implikasi Filsafat Kritisisme Immanuel Kant Bagi Pengembangan Studi Hukum Ekonomi Syariah", VOL 01 NO 01 (2022),19-26
- Wibowo, A. Setyo. (2022). *Cara Kerja Ilmu Filsafat dan Filsafat Ilmu*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Yakindo, Evarianti, Aisy, Nursyifa, Sapriwa, "Moralitas Dan Hukum Dalam Pandangan Immanuel Kant", (2023) 1:1, 1-25

Yanto, dkk. (2019). *Engineering Psychology: Prinsip Dasar Rekayasa Kerja Berbasis Integrasi Fisik, Psikis, dan Teknik*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

<http://www.acadeimia.eidui/download/60642918/PsikoanalisisigmuidFreud20190919-88681-dfxtxf.pdf>